

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2017) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (p.6). Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika dan faktor penyebab kesalahan.

Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti dapat berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian untuk dilihat kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika dan faktor penyebab kesalahan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2017) mendefinisikan bahwa “*metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (p.4). Melalui metode deskriptif kualitatif ini, data yang didapatkan dan terkumpul baik secara tulisan maupun lisan yang telah diamati dan didokumentasikan dapat dideskripsikan se jelas mungkin agar bisa disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif bersifat holistik ialah merata ataupun tidak bisa dipisah-pisahkan. Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2016) tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (p.215). Pada sumber data dalam penelitian ini mencakup tiga elemen sebagai berikut:

(1) Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang berada di Jl. Cidahu Gobras, Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya yaitu SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian untuk mengetahui kesalahan dan faktor penyebab kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat (Penjumlahan dan Pengurangan).

(2) Pelaku (*actors*)

Subjek pada penelitian ini ialah peserta didik tunagrahita kelas VII SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya. Teknik pemilihan subjek pada penelitian dengan cara *purposive*, menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa penentuan subjek penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (p.218). Peneliti mengambil enam subjek penelitian peserta didik penyandang tunagrahita. Peneliti memilih subjek penelitian dengan berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu

- a) Subjek penelitian yang melakukan kesalahan berdasarkan kesalahan menurut Brown, Skow, & *The IRIS Center*.
- b) Subjek penelitian dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat memberikan informasi secara mendalam.
- c) Bersedia menjadi subjek penelitian.

(3) Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menganalisis hasil jawaban tes peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika yang sudah divalidasi oleh tiga orang validator dan melakukan wawancara terhadap subjek penelitian untuk mengetahui serta mendeskripsikan kesalahan dari hasil tes peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika, dan faktor yang menyebabkan kesalahan peserta didik tunagrahita serta memberikan kesimpulan dengan menggunakan data-data yang telah didapat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (p.224). Dari pengertian yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tanpa adanya data maka penelitian tidak bisa dilakukan. Sehingga data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik-teknik, maka dari itu teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan kesalahan apa saja yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan dan pengurangan). Tes ini di validasi oleh tiga orang validator yaitu satu dosen pendidikan matematika Universitas Siliwangi dan dua guru di SLB Negeri Tamansari (guru kelas VII tunagrahita ringan dan guru kelas VII tunagrahita sedang). Tes dalam proses penelitian ini dilakukan hanya satu kali. Tes yang digunakan adalah tes berupa soal rutin, tes tersebut berupa soal uraian dan dikerjakan secara individu.

(2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (p.231). Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa “Wawancara tidak struktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan” (pp.233-234). Jadi, dalam proses wawancara tidak terstruktur tidak menggunakan pedoman wawancara yang sangat rinci tetapi pedoman wawancara tersebut hanya berisikan pokok-pokok atau garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan oleh pewawancara terhadap terwawancara, yang selanjutnya akan dikembangkan dan disesuaikan sendiri ketika berada di lapangan. Wawancara ini dilakukan setelah melakukan tes, dengan tujuan

untuk mengetahui dan menggali informasi lebih dalam mengenai kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika dan faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika melalui pertanyaan-pertanyaan untuk memperjelas hasil jawaban peserta didik tunagrahita.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau untuk menyediakan berbagai data yang diperlukan peneliti dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun tidak menutup kemungkinan akan adanya pengembangan pada instrumen penelitian pendukung. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016) bahwa setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi atau wawancara (pp. 223-224). Penelitian ini menganalisis kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika, dan faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika. Instrumen dalam penelitian ini dibantu dengan soal tes dan wawancara.

(1) Soal Tes

Soal tes digunakan untuk menganalisis kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika dan faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika. Soal tes yang digunakan di validasi oleh tiga orang validator yaitu satu dosen pendidikan matematika Universitas Siliwangi dan dua guru di SLB Negeri Tasikmalaya (guru kelas VII tunagrahita ringan dan guru kelas VII tunagrahita sedang). Soal tes berupa soal rutin. Tes ini berbentuk soal-soal uraian yang disusun untuk mengetahui kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika dari hasil jawaban tes yang telah diberikan. Kisi-kisi soal tes dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Nomor Soal
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.	Uraian	1, 2

Pada proses validasi lembar soal tes yang digunakan dalam penelitian ini terjadi dua kali perbaikan. Validasi lembar soal tes tersebut meliputi *face validity* dan *content validity*. Untuk mengukur *face validity*, pertimbangan berdasarkan pada kesesuaian kalimat pada soal komunikatif, soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan salah pengertian. Kemudian untuk mengukur *content validity*, pertimbangan berdasarkan pada kesesuaian materi soal sesuai dengan standar kompetensi, dan soal mampu mengidentifikasi kesalahan peserta didik tunagrahita pada saat menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan dan pengurangan). Validasi lembar soal tes dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 18 Juni 2021. Berikut ini adalah tabel 3.2 validasi lembar soal tes.

Tabel 3.2 Bukti Validasi Lembar Soal Tes

Validator	Tanggal Validasi	Face Validity	Content Validity	Keterangan
1	17 Juni 2021	Soal harus diperbaiki lagi	Perbaiki soal dengan level agar tinggi, perbaiki sesuai dengan kondisi dan tambahkan level soal tinggi.	Menunjukkan sedikit kesalahan pada soal, instrumen perlu direvisi
	18 Juni	-	-	Menunjukkan

Validator	Tanggal Validasi	<i>Face Validity</i>	<i>Content Validity</i>	Keterangan
	2021			soal dapat digunakan dan tepat.
2	17 Juni 2021	Soal jangan terlalu panjang harus singkat.	-	Menunjukkan soal dapat digunakan, tetapi perlu sedikit revisi.
	18 Juni 2021	-	-	Menunjukkan soal dapat digunakan dan tepat.
3	17 Juni 2021	-	Soal lebih ditingkatkan lagi.	Menunjukkan sedikit kesalahan pada soal, instrumen perlu direvisi.
	18 Juni 2021	-	-	Menunjukkan soal dapat digunakan dan tepat.

Berdasarkan hasil validasi lembar soal tes uraian untuk menganalisis kesalahan peserta didik tunagrahita pada materi operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan dan pengurangan) bahwa soal tes tersebut dapat digunakan dan tepat.

(2) Wawancara

Wawancara yang digunakan merupakan wawancara tak terstruktur, sehingga yang digunakan hanya berupa pokok-pokok atau garis-garis besar suatu permasalahan yang ditanyakan dan disusun dengan melihat hasil pekerjaan peserta didik tunagrahita. Pertanyaan wawancara bertujuan untuk mengetahui kesalahan peserta didik tunagrahita

dalam menyelesaikan soal matematika dan faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (p.245). Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini merupakan analisis di lapangan. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data mencakup tiga hal, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (p.246). Tahapan teknis analisis data dapat diuraikan sebagai berikut.

(1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap *data reduction* (reduksi data), peneliti mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Tahapan reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- (a) Memberikan tes kepada peserta didik tunagrahita.
- (b) Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan tes yang kemudian dianalisis kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal tes tersebut, setelah itu peserta didik yang mengerjakan soal tetapi banyak melakukan kesalahan merupakan data mentah kemudian ditransformasikan pada catatan sebagai bahan wawancara.
- (c) Menyederhanakan hasil pekerjaan dan hasil wawancara peserta didik tunagrahita menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi, kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk catatan.

(2) *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap *data display* (penyajian data), peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bersifat naratif. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016) bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (p.249). Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

- (a) Menyajikan hasil pekerjaan peserta didik tunagrahita.

- (b) Menyajikan hasil wawancara dalam bentuk catatan.
- (c) Menggabungkan hasil tes peserta didik tunagrahita dan hasil wawancara. Kemudian data yang digabungkan tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk uraian. Data ini merupakan data temuan sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian.

(3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap terakhir yaitu *conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan). Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya” (p.252). Maka peneliti membuat kesimpulan ketika seluruh data yang diperlukan telah terkumpul. Data tersebut adalah hasil tes peserta didik tunagrahita dan hasil wawancara dengan peserta didik tunagrahita. Setelah semua data dianalisis maka peneliti dapat membuat kesimpulan mengenai kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika, dan faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan peserta didik tunagrahita dalam menyelesaikan soal matematika.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari Februari 2021 sampai September 2021, dengan tahapan kegiatan penelitian ini dimulai dari persiapan penelitian sampai dengan pelaporan penelitian. Untuk jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Agus 2021	Sep 2021
1	Pengajuan judul penelitian	✓							
2	Pembuatan proposal penelitian	✓	✓	✓					
3	Seminar proposal			✓					

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Agus 2021	Sep 2021
	penelitian								
4	Mengurus surat izin penelitian				✓	✓			
5	Penyusunan perangkat tes				✓	✓			
6	Melakukan observasi/penelitian					✓	✓		
7	Pengumpulan data						✓	✓	
8	Pengolahan dan analisis data						✓	✓	
9	Penyusunan dan penyelesaian skripsi							✓	✓

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Tamansari, Jl. Cidahu Gobras, Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Telp. (0265) 2352 012.

SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya merupakan Sekolah Luar Biasa (SLB) satu-satunya sekolah Negeri yang ada di Kota Tasikmalaya. SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya adalah salah satu Sekolah Luar Biasa Negeri yang mendidik anak yang berkebutuhan khusus dan diselenggarakan oleh pemerintah (disebut juga SLB Negeri).

Berikut identitas SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya

Akreditasi : A
 NPSN : 20276107
 Status : Negeri
 Kurikulum : Kurikulum 2013
 Bentuk Pendidikan : SLB